

Coba tentukan suatu resiko dalam aktivitas Bapak dan Ibu, tentukan juga bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi resiko tersebut dan bagaimana juga Bapak / Ibu menentukan resiko yang akan terjadi besar atau kecil.V

NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	SANGAT SIGNIFIKAN
	c. K-3 / Keselamatan Jiwa	TIDAK DITOLERIR				
	d. Lingkungan	Tidak ada teguran dari KLH	Teguran dari KLH	Peringatan dari KLH	Denda dari KLH	Penutupan lokasi, atau pemidanaan oleh KLH
		Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi < 1 bulan	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi (>1 bulan)	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tdk dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tidak dapat diatasi
	e. Kelangsungan Usaha	Kegiatan perusahaan tidak terganggu .	Kegiatan perusahaan terganggu pada 1 unit, tidak mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu secara terbatas dalam 1 unit, dan mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu pada beberapa unit	Kegiatan perusahaan terganggu secara luas (nasional).
	f. Tuntutan Hukum Pihak Ketiga	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui musyawarah.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui musyawarah, dengan peran mediator.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui alternatif penyelesaian sengketa.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui proses peradilan, mulai dari Pengadilan Negeri, Banding Pengadilan Tinggi, dan Kasasi Mahkamah Agung RI	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui proses Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI.

Parameter		Probabilitas	Deskripsi Kualitatif	Insiden Sebelumnya
Tingkat Kemungkinan				
E	Sangat Besar	>90%	Hampir dapat dipastikan akan terjadi	Terjadi lebih dari 1 kali dalam rentang waktu 6 bulan terakhir
D	Besar	70% - 90%	Kemungkinan besar akan terjadi	Terjadi 1 kali dalam rentang waktu 6 bulan terakhir
C	Sedang	>30% - <70%	Kemungkinan sama antara akan terjadi dan tidak terjadi.	Terjadi 1 kali dalam rentang waktu 1 tahun terakhir
B	Kecil	10% - 30%	Kemungkinan kecil akan terjadi	Tidak terjadi dalam rentang waktu 1 tahun terakhir
A	Sangat Kecil	< 10%	Hampir dapat dipastikan tidak akan terjadi	Tidak pernah terjadi dalam rentang waktu lebih dari 1 tahun

Dalam melakukan Aktivitas yang akan dikaji risikonya di PT PLN (Persero) telah membuat Peraturan direksi No. 117/P.DIR/2019 tentang pedoman Manajemen Risiko.

Didalam peraturan direksi di PLN Risiko di bagi menjadi 4 tingkat risiko, antara lain: Risiko Rendah, Risiko Moderat, Risiko Tinggi, dan Risiko Ekstrem, dalam menilai tingkat risiko memiliki risiko harus menilai tingkat kemungkinan (likelihood) dan menilai tingkat dampak (significance).

Di PLN Tingkat kemungkinan (likelihood) dibagi menjadi 5, antara lain: sangat Kecil, kecil, sedang, besar, dan sangat besar.

Sedangkan tingkat dampak (significance) dibagi menjadi 5, antara lain: tidak signifikan, Minor, Medium, signifikan, dan sangat signifikan.

Batas Selera Risiko							
Tingkat Kemungkinan	Sangat Besar	E	Moderat	Moderat	Tinggi	Ekstrem	Ekstrem
	Besar	D	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrem	Ekstrem
	Sedang	C	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi	Ekstrem
	Kecil	B	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrem
	Sangat Kecil	A	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi
				1	2	3	4
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan
			Tingkat Dampak				

Untuk menilai tingkat kemungkinan (likelihood) dan dampak (significance) PLN Mempunyai kriteria penilaian seperti berikut:

Parameter		Probabilitas	Deskripsi Kualitatif	Insiden Sebelumnya
Tingkat Kemungkinan				
E	Sangat Besar	>90%	Hampir dapat dipastikan akan terjadi	Terjadi lebih dari 1 kali dalam rentang waktu 6 bulan terakhir
D	Besar	70% - 90%	Kemungkinan besar akan terjadi	Terjadi 1 kali dalam rentang waktu 6 bulan terakhir
C	Sedang	>30% - <70%	Kemungkinan sama antara akan terjadi dan tidak terjadi.	Terjadi 1 kali dalam rentang waktu 1 tahun terakhir
B	Kecil	10% - 30%	Kemungkinan kecil akan terjadi	Tidak terjadi dalam rentang waktu 1 tahun terakhir
A	Sangat Kecil	< 10%	Hampir dapat dipastikan tidak akan terjadi	Tidak pernah terjadi dalam rentang waktu lebih dari 1 tahun

NO	KATEGORI/ PARAMETER RISIKO	TIDAK SIGNIFIKAN	MINOR	MEDIUM	SIGNIFIKAN	SANGAT SIGNIFIKAN
	c. K-3 / Keselamatan Jiwa	TIDAK DITOLERIR				
	d. Lingkungan	Tidak ada teguran dari KLH	Teguran dari KLH	Peringatan dari KLH	Denda dari KLH	Penutupan lokasi, atau pemidanaan oleh KLH
		Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan namun masih dalam ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi < 1 bulan	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak terhadap lingkungan dapat diatasi (>1 bulan)	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tdk dapat diatasi segera	Terjadi pencemaran lingkungan di luar ambang batas KLH dan dampak lingkungan bersifat permanen, tidak dapat diatasi
	e. Kelangsungan Usaha	Kegiatan perusahaan tidak terganggu .	Kegiatan perusahaan terganggu pada 1 unit, tidak mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu secara terbatas dalam 1 unit, dan mempengaruhi pelayanan	Kegiatan perusahaan terganggu pada beberapa unit	Kegiatan perusahaan terganggu secara luas (nasional).
	f. Tuntutan Hukum Pihak Ketiga	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui musyawarah.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui musyawarah, dengan peran mediator.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui alternatif penyelesaian sengketa.	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui proses peradilan, mulai dari Pengadilan Negeri, Banding Pengadilan Tinggi, dan Kasasi Mahkamah Agung RI	Penyelesaian Tuntutan dilakukan melalui proses Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI.

Contoh:

Risiko Pemadaman listrik akibat gangguan

Tingkat kemungkinan : **Sangat besar**, karena Pernah terjadi lebih dari 1 kali dalam 6 bulan terakhir

Tingkat Dampak : **Signifikan**, karena akan mengakibatkan demo sekelompok masyarakat dan akan disorot oleh media daerah sehingga memicu tanggapan pemerintah

Maka Tingkat Risiko : **EKstrim**

Batas Selera Risiko

		Batas Selera Risiko					
		1	2	3	4	5	
Tingkat Kemungkinan	Sangat Besar	E	Moderat	Moderat	Tinggi	Ekstrem	Ekstrem
	Besar	D	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrem	Ekstrem
	Sedang	C	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi	Ekstrem
	Kecil	B	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrem
	Sangat Kecil	A	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan
			Tingkat Dampak				

Identifikasi Risiko adalah usaha untuk menemukan atau mengetahui risiko – risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan.

Metode Identifikasi Risiko

1. Analisis data historis
2. Pengamatan dan Survey (menggunakan questionnaire, inspeksi langsung, dan interaksi dengan unit kerja)
3. Pengacuan (Benchmarking)
4. Pendapat ahli.

Sumber Informasi Risiko

1. Dokumen Internal · Laporan keuangan, strategi dan rencana, standar dan prosedur operasi, dokumen SDM, surat perintah, dll. · Merupakan target pencarian yang pertama dalam identifikasi risiko tetapi seringkali tidak semua dokumen tertata dengan baik.
2. Dokumen Eksternal · Misalnya: koran, majalah, data publikasi, statistic keuangan dan ekonomi, dan sumber lainnya. · Harus bisa memilah dan memilih informasi yang penting bagi perusahaan.
3. Pihak Internal Perusahaan · Contoh: karyawan yang mengoperasikan mesin selama bertahun-tahun dapat menjadi narasumber yang kompeten.
4. Pihak Eksternal Perusahaan (konsumen, pemasok, pengamat, tenaga ahli, pesaing, dll) · Melalui Focus Group Discussion yang melibatkan mereka yang dianggap ahli. ·

Jenis Informasi

1. Informasi PLESTER (Politik, Lingkungan, Ekonomi, Sosial, Teknologi, dan Regulasi).

Jenis Informasi Masa Lalu, Saat Ini Trend ke Depan Dampak pada Perusahaan Risiko yang Dapat Muncul

2. Informasi Keuangan

Laporan Keuangan dapat dijadikan rujukan untuk identifikasi risiko, misalnya dengan melakukan ALK dengan rasio-rasio keuangan.

3. Informasi Proses Didasarkan atas aliran produk dari awal proses hingga akhir.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut kita menerapkan Hukum Pareto. Ahli ekonomi Vilfredo Pareto (1848-1923) mengamati, pada umumnya, 80% kekayaan negara dikuasai oleh hanya 20% penduduk. Kita bisa mengatakan, “80% kerugian perusahaan disebabkan oleh hanya 20% risiko yang krusial”. Artinya, jika kita mampu menangani risiko yang krusial (20%) kita dapat menghindari 80% kerugian perusahaan.

4. Informasi Aliran Dokumen

Penyimpangan aliran dokumen atau tidak lengkapnya otorisasi, atau menyimpangnya pihak yang member otorisasi, menunjukkan adanya risiko.

5. Informasi Kontrak

Misalnya: kontrak dengan karyawan, pemasok, konsumen, pemerintah, kontraktor, dsb. Risiko dapat timbul dari loop hole (celah) yang ada dalam kontrak yang dapat dimanfaatkan para pihak. Analisis kontrak sebaiknya melibatkan ahli hukum.

Proses Identifikasi Risiko

1. Menentukan unit risiko
2. Memahami proses bisnis.
3. Menentukan aktivitas yang krusial.
4. Menentukan barang dan orang yang ada pada aktivitas krusial tersebut. Siapa orang-orangnya ? apa barang-barangnya ?
5. Menentukan bentuk kerugian yang dapat terjadi pada barang dan orang dari aktivitas krusial tersebut. ·
6. Menentukan penyebab terjadinya kerugian atau risiko · Risiko Keuangan à perubahan harga, nilai tukar, dan tingkat bunga.
7. Membuat daftar risiko.

Daftar 3 karakteristik risiko:

- (1) merupakan suatu kejadian
- (2) kejadian tsb mengandung kemungkinan
- (3) jika terjadi akan mengakibatkan kerugian.

NO	KEGIATAN	URAIAN
1.	Nama Risiko	Tidak Tercapainya omset penjualan.
2.	Inhern Risk	$K = 3$ % = 50% $D = 4$ % = 20% Nilai (K x D) = 12.
3.	Tindakan Kontrol	Monitoring proyek berjalan lebih intensif.
	(Exco)	
4.	Efektifitas Exco	$K = 0.5$ $D = 0.5$
5.	Current Risk	$K = 2$ % = 25% $D = 3$ % = 10% Nilai (K x D) = 6.
6.	Peringkat Risiko	Risiko Tinggi
	(Risk Rating)	